

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Return On Equity* industri sektor barang konsumsi di bursa efek Jakarta sangat beragam nilainya, untuk perusahaan yang berskala besar nilai ROE-nya juga cenderung lebih besar dibandingkan dengan perusahaan biasa. Namun rata-rata perkembangannya industri tersebut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini tercermin juga dari nilai ROE-nya yang semakin meningkat nilainya. Karena salah satu indikator keberhasilan perusahaan ditunjukkan oleh besar ROE dari perusahaan yang bersangkutan. *Return on equity* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui pula bahwa perkembangan nilai *Price Earning Ratio* industri sektor barang konsumsi di bursa efek Jakarta selama periode 2003-2006 sangat berfluktuatif, kemungkinan hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi nilai PER, namun hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa kondisi perdagangan saham sangat aktif.

3. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk industri sektor barang konsumsi, pada tingkat signifikansi 5%, baik secara simultan maupun parsial variabel *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* periode 2003-2006 tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham periode 2004-2007.

5.2 Saran

Saran-saran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu lebih variatif lagi dalam pemilihan variabel karena masih banyak faktor-faktor lain seperti rasio-rasio keuangan lain selain ROE dan PER yang dapat mempengaruhi return saham.
2. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan periode pengamatan (rentang waktu) yang lebih singkat, misalnya dengan periode penelitian untuk waktu satu bulan atau seminggu setelah laporan keuangan diumumkan, karena dengan demikian pengaruh ROE dan PER terhadap return saham dapat terlihat lebih jelas lagi.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya meminimalisir pembulatan sehingga angka ketelitian dapat tetap terjaga.